

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain studi kasus ini menggunakan desain studi kasus (*case study*) dengan metode atau pendekatan kualitatif yang berfokus pada variabel tertentu secara mendalam. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis secara mendalam berbagai fenomena yang terjadi di balik suatu peristiwa atau kasus. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman makna, pengalaman, serta pola interaksi sosial yang dialami oleh individu maupun lingkungan tempat individu tersebut diperoleh dari fakta kejadian, persepsi, serta keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki oleh individu dan lingkungannya (Firmansyah, 2025).

B. Subjek/Partisipan Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah bayi baru lahir normal usia 0-28 hari di wilayah kerja Puskesmas Sindangbarang. Melakukan asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi yang sama pada masing-masing responden dengan mengobservasi respons dan perkembangan kondisi subjek secara mendalam. Adapun 2 kriteria subjek ditentukan sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Bayi baru lahir normal usia 0-28 hari
- b. Bayi baru lahir dengan kondisi umum stabil
- c. Bayi mendapatkan ASI
- d. Bayi dengan tanda-tanda ketidaknyamanan setelah menyusui (misalnya kembung, muntah, rewel, atau kolik)
- e. Ibu/keluarga bayi bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Bayi baru lahir dengan kelainan kongenital atau kelainan bawaan
- b. Bayi dengan kondisi sakit atau membutuhkan perawatan intensif
- c. Bayi dengan gangguan pernapasan atau komplikasi setelah lahir
- d. Ibu/keluarga bayi yang tidak bersedia menjadi responden

C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Asuhan Keperawatan	Proses keperawatan yang mencakup, pengkajian, menegakkan diagnosis keperawatan, penentuan perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan intervensi	Dokumentasi Keperawatan	• Wawancara • Observasi • Catatan pelaksanaan tindakan	Prosedur teknik menyendawakan (<i>Burping</i>) dilakukan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO)	-
2	Bayi baru lahir	Bayi baru lahir normal usia 0-28 hari	• Wawancara ibu/ keluarga • Observasi • Rekam medis	• Usia bayi • Kondisi bayi lahir normal	Bayi memenuhi kriteria inklusi yaitu bayi baru lahir normal usia 0-28 hari	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3	Teknik menyendawakan (<i>Burping</i>)	Mengehentikan udara dari lambung mencegah bayi tidak muntah setelah menyusui	Observasi Tindakan Pelaksanaan	• Posisi bayi dengan teknik menyendawakan dengan posisi tegak dengan tubuh bayi menempel pada dada ibu • Lama tindakan	• Observasi bayi berhasil atau tidak berhasil sendawa • Perut bayi tidak kembung	Nominal
4	Gangguan Rasa Nyaman	Kondisi bayi yang menunjukkan ketidaknyamanan setelah menyusui yang ditandai dengan bayi rewel, menangis, gelisah akibat udara yang tertelan saat menyusui	Observasi	• Observasi kondisi bayi setelah menyusui • Wawancara dengan ibu • Catat perkembangan bayi	Bayi tampak lebih nyaman setelah dilakukan teknik menyendawakan dengan metode pelekatan dada	Nominal
5	Kenyamanan bayi	Kondisi tenang, tidak rewel, tidak menangis, tidak gelisah	• Observasi • <i>Neonatal Comfort Scale</i> (NCS)	Diilahi dengan <i>Neonatal Comfort Scale</i> (NCS) mencakup, kewaspadaan, ketenangan, pernapasan, menangis, gerakan tubuh, pola tidur, keadaan umum	• Total skor NCS 5-10: bayi merasa nyaman • Total skor NCS 11-15: bayi cukup nyaman • Total skor NCS 16-20: bayi kurang nyaman • Total skor NCS 21-25: bayi tidak nyaman	Ordinal

D. Instrumen Penilaian

1. Instrumen penilaian pada studi kasus ini yakni:

a. Format pengkajian bayi baru lahir

Pengumpulan data mengacu pada format pengkajian baru lahir.

Pengisian format dilakukan oleh peneliti dengan wawancara secara mendalam kepada ibu/keluarga bayi. (*Lampiran 1*)

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk menilai pengamatan pada bayi. (*Lampiran 3*)

2. Cara Pengukuran

Pengukuran pada studi kasus ini menggunakan *Neonatal Comfort Scale* (NCS). (*Lampiran 3*)

E. Tempat dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat

Tempat pengambilan data dalam studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sindangbarang

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai 25 Maret 2026 sampai 4 April 2026. Jadwal disesuaikan dengan kalender akademik.

No	Waktu	Kegiatan
1	Januari – Maret 2026	Bimbingan dan Konsultasi
2	09 – 16 Maret 2026	Ujian sidang proposal studi kasus
3	25 Maret - 04 April 2026	Pengumpulan data studi kasus
4	18-22 Mei 2026	Ujian sidang hasil K TI

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini yaitu, wawancara, observasi, angket/kuesioner

1. Pengkajian (Wawancara dan Observasi)

Pengkajian keperawatan dilakukan untuk memperoleh data secara menyeluruh mengenai kondisi bayi baru lahir yang mengalami gangguan rasa nyaman. Wawancara dilakukan kepada ibu/keluarga bayi secara mendalam guna mendapatkan data-data secara menyeluruh. Observasi pada studi kasus ini yakni melakukan pengamatan langsung dengan mengobservasi pada saat sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan.

2. Penegakkan Diagnosis

Data yang sudah terkumpul dianalisis untuk merumuskan ke dalam masalah keperawatan. Fokus pada diagnosis studi kasus ini adalah gangguan rasa nyaman berhubungan dengan distensi lambung, yang divalidasi melalui ketidaknyamanan bayi setelah menyusui.

3. Perencanaan Keperawatan

Penulis melakukan tindakan keperawatan berupa teknik menyendakan dengan metode perlekatan dada yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data mengenai keberhasilan tingkat kenyamanan bayi setelah dilakukan teknik menyendakan ini dengan metode

perlekatan dada selama proses intervensi berlangsung di rumah masing-masing partisipan.

4. Evaluasi Keperawatan

Penulis melakukan penilaian kembali hasil setelah intervensi selesai diberikan. Pengumpulan evaluasi menggunakan Neonatal Comfort Scale (NCS) untuk mengukur tingkat kenyamanan bayi, serta mengobservasi perubahan perilaku partisipan menjadi lebih tenang dibandingkan sebelum intervensi.

5. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari referensi dari berbagai jurnal dan buku yang relevan terkait studi kasus yang dilaksanakan.

6. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Ibu/keluarga memberikan penilaian sesuai pengalaman setelah menyusui dan menyendawakan bayi. (*Lampiran 2*)

G. Cara Pengumpulan Data

Penulis melakukan penjangkaran partisipan menggunakan data bayi baru lahir normal yang diperoleh dari wilayah kerja puskesmas SindangBarang sesuai dengan kriteria inklusi. Penulis memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur pelaksanaan studi kasus kepada ibu serta keluarga partisipan. Persetujuan partisipan diperoleh melalui

penandatanganan lembar *Informed Consent* sebelum pelaksanaan intervensi.

1. Tahap Pengkajian (Kunjungan Rumah)

Penulis melakukan kunjungan rumah ke kediaman partisipan untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Data yang dikumpulkan meliputi identitas, usia gestasi kehamilan, usia bayi. Penulis juga melakukan observasi terhadap kondisi umum dan tingkat kenyamanan bayi setelah menyusui.

2. Tahap Pengukuran Tingkat Kenyamanan Bayi (*Pre-Intervention*)

Sebelum melakukan tindakan, penulis mengukur tingkat kenyamanan bayi menggunakan instrumen *Neonatal Comfort Scale* (NCS). Hasil pengukuran dicatat sebagai data awal dalam lembar observasi.

3. Tahap Implementasi (Pelaksanaan Intervensi)

Setelah melakukan intervensi keperawatan berupa penerapan teknik menyendawakan dengan metode perlekatan dada sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Tindakan dilakukan selama 5-15 menit dengan lingkungan yang tenang di kediaman untuk memberikan rasa nyaman pada bayi.

4. Tahap Evaluasi Tingkat Kenyamanan Bayi (*Post-Intervention*)

Setelah intervensi selesai diberikan, penulis kembali melakukan pengukuran tingkat kenyamanan menggunakan NCS untuk melihat respons partisipan terhadap tindakan yang telah diberikan. Penulis

juga mengobservasi perubahan perilaku klinis (seperti ekspresi wajah dan perubahan berat badan).

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam studi kasus ini dilakukan secara studi kasus (*Case Study*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Penulis mengumpulkan seluruh data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari kedua partisipan. Data tersebut disusun dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip hasil pengkajian

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Penulis melakukan data yang telah dipilih, disederhanakan, dan difokuskan pada data yang sesuai dengan tujuan studi kasus, yaitu peningkatan tingkat kenyamanan melalui teknik menyendawakan dengan metode perlakuan dada. Data yang tidak sesuai disisihkan agar mempermudah proses analisis.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penulis melakukan data yang sudah dipilih, disusun secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, perbandingan tingkat kenyamanan partisipan A dan B sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Hal ini bertujuan mempermudah penulis dalam melihat perkembangan kondisi kedua partisipan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penulis melakukan analisis terhadap data yang telah disajikan untuk menjawab fokus studi. Penulis membandingkan hasil temuan pada kedua partisipan dengan teori keperawatan, dan kemudian menarik kesimpulan mengenai efektivitas penerapan teknik menyendawakan dengan metode perlekatan dada dalam meningkatkan kenyamanan bayi.

I. Etika Studi Kasus

Penelitian di bidang kesehatan, khususnya yang melibatkan manusia sebagai responden atau subjek penelitian, harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika penelitian. Etika penelitian mencakup prinsip, nilai moral, dan norma perilaku yang berlaku di masyarakat sehingga pelaksanaan penelitian tidak merugikan pihak yang terlibat (Nursalam, 2020). Adapun prinsip etika yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan dan dijelaskan kepada ibu atau keluarga bayi dengan tujuan memberikan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan, termasuk rencana tindakan perawatan yang akan diberikan. Apabila ibu atau keluarga bayi bersedia menjadi subjek penelitian, maka mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Namun, apabila ibu atau keluarga bayi tidak

bersedia, peneliti akan menghormati keputusan tersebut tanpa adanya paksaan. (*Lampiran 5*)

2. *Anonymity* (tanpa nama)

penulis menjaga kerahasiaan identitas partisipan dengan tidak mencantumkan nama lengkap partisipan dalam laporan penelitian. Identitas partisipan hanya dituliskan dalam bentuk inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

penulis menjamin bahwa seluruh informasi yang diperoleh dari partisipan akan dijaga kerahasiaannya. Informasi pribadi tidak dicantumkan secara lengkap di dalam laporan melainkan menggunakan inisial nama. Seluruh data yang penulis peroleh digunakan untuk kepentingan akademik dan tidak disebarluaskan kepada pihak luar.

4. *Beneficence* (berbuat baik)

penulis melaksanakan tindakan keperawatan dengan mengutamakan prinsip memberikan manfaat bagi partisipan khususnya dalam meningkatkan kenyamanan bayi setelah bersendawa dengan metode perlekatan dada sebagai teknik nonfarmakologis yang aman dan efektif. Tindakan yang dilakukan didasarkan pada ilmu keperawatan serta mengikuti Standar Operasional Prosedur yang berlaku.

5. *Justice* (keadilan)

penulis melaksanakan tindakan teknik menyendawakan dengan metode perlekatan dada dengan mengutamakan prinsip memberikan manfaat bagi partisipan tanpa membedakan suku, agama, status sosial, pendidikan maupun kondisi ekonomi. Pemilihan partisipan dilakukan secara objektif berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

6. *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Penulis melaksanakan tindakan menyendawakan dengan metode perlekatan dada dengan mengutamakan prinsip memberikan manfaat bagi partisipan. teknik menyendawakan bayi dengan metode perlekatan dada dilakukan didasarkan pada ilmu keperawatan serta mengikuti Standar Operasional Prosedur yang berlaku.

